

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi Kai Access (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia Medan)

**Intan Zhafirah Rizqi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[intanzhaqira2306@gmail.com](mailto:intanzhaqira2306@gmail.com)

**Hendra Harmain**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[hendra.harmain@uinsu.ac.id](mailto:hendra.harmain@uinsu.ac.id)

**Nuri Aslami**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[Nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:Nuriaslami@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to understand the implementation of the accounting information system on electronic tickets with the KAI Access application at the Medan train station and to understand whether the internal control system of the accounting information system at the Medan station works efficiently or not. PT. Kereta Api uses an electronic ticket accounting information system (e-ticketing) as a form of improving the quality of service and security for users, especially improving the quality of information, the information provided must be useful, reliable and used in a timely manner. The method used in this study is a field study which includes observation, interviews and documentation. This study uses qualitative methods and data analysis techniques are applied, namely descriptive analysis. The results of the analysis and interpretation of data on the implementation of the electronic ticketing (e-ticketing) Accounting Information System at PT Kereta Api are an integrated system. Organizational structure of PT. Railways are generally very good and prevented from manipulation. PT. Kereta Api runs electronic ticketing operations (e-ticketing) using serial documents, accounting records including deposit books, income analysis, expense analysis, cash register books, and joint books. Implementation of electronic ticket accounting information systems (e-ticketing) for PT. Railways are considered good until the implementation of internal control is also running effectively.*

**Keywords:** *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan E-ticket, KAI Access.*

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan agar memahami penerapan sistem informasi akuntansi pada tiket elektronik dengan aplikasi KAI Access di stasiun kereta api Medan dan agar memahami sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi di stasiun Medan bekerja secara efisien atau tidak. PT. Kereta Api menggunakan sistem informasi akuntansi tiket elektronik (*e-ticketing*) sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan dan keamanan bagi pengguna, khususnya peningkatan kualitas informasi, informasi yang diberikan harus bermanfaat, dapat diandalkan dan digunakan pada waktu yang tepat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumensi. Penelitian ini memakai metode kualitatif dan teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis deskriptif. Hasil analisis dan interpretasi data pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi tiket elektronik (*e-ticketing*) di PT Kereta Api ialah sistem yang terintegrasi. Struktur organisasi PT. Kereta Api umumnya sangat baik dan tercegah dari manipulasi. PT. Kereta Api menjalankan operasi tiket elektronik (*e-ticketing*) menggunakan dokumen berseri, catatan akuntansi termasuk buku setoran, analisis pendapatan, analisis pengeluaran, buku pencatatan kas, dan buku gabungan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi tiket elektronik (*e-ticketing*) PT. Kereta Api dianggap baik sampai penerapan pengendalian intern juga berjalan efektif.

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 18, 2023; Accepted September 07, 2023

\* Intan Zhafirah Rizqi, [intanzhaqira2306@gmail.com](mailto:intanzhaqira2306@gmail.com)

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan E-ticket, KAI Access

## **LATAR BELAKANG**

Berhasilnya suatu bisnis dapat diketahui pada sampai mana bisnis tersebut menggunakan teknologi sistem informasi agar bisa membagikan keringanan pada penggunaan, yang hingga akhir bakal berpengaruh pada kinerjanya sendiri. Sistem informasi bisa digunakan menjadi prosedur sistem antar unit dan mempengaruhi cara yang terdapat di perusahaan. Dari menggunakan sistem informasi, dinantikan proses berbagai unit di perusahaan bisa menjalankan secara cepat dan akurat untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan pada perusahaan, dan tujuan dari integrasi sistem informasi adalah agar memberikan informasi kepada manajemen keuangan, untuk meningkatkan informasi yang diperoleh pada program yang tersedia, baik dari segi kualitas dan keakuratan penyediaan maupun struktur data. Dan juga tujuan dari sistem informasi akuntansi ialah agar memberikan informasi yang komprehensif tentang tanggung jawab dan perlindungan aset keuangan organisasi (pengendalian internal) dan agar melakukan peningkatan data akuntansi pada tingkat keandalan.

Saat ini adalah zamannya semua teknologi, dan setiap aktivitas menggunakan sistem komputer, hingga semua aplikasi yang disebar di komputer mulai disediakan untuk berbagai jenis layanan. Di atas segalanya, masyarakat saat ini menginginkan semua berjalan lancar, tanpa memakai banyak waktu. Transportasi adalah contoh permasalahan umumnya yang menyita fokus masyarakat sekarang. Terlepas dari sarana umum dan lokasinya, transportasi sangatlah dibutuhkan pada siapapun yang hendak pergi, terutama di lokasi yang tidak memungkinkan untuk berjalan kaki. Dikarenakan sebagian besar angkutan umum yang tersedia oleh perorangan, sektor swasta atau pemerintah, mudah bagi setiap orang untuk memilih opsi paling baik sinkron dengan keperluan dan kemampuan. Seperti, kereta api adalah model transportasi yang nyaman dan menawarkan tarif murah.

Dengan menjadi salah satu perusahaan yang berjalan pada bagian jasa angkutan penumpang, PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) memiliki inovasi seiring pada pertumbuhan teknologi untuk mencapai keinginan konsumen. Diantaranya yaitu mengembangkan pelayanan *e-ticketing* dengan membeli tiket melalui aplikasi, jadi para konsumen tidak lagi harus berbaris di stasiun demi memperoleh tiket. Belum bisa disangkal jika keperluan

masyarakat akan teknologi merupakan bagian dari keperluan yang harusnya dicukupi, hal ini dijadikan kesempatan bagi PT. KAI melakukan inovasi produknya dan layanan, antara lain menerapkan aplikasi KAI Access untuk tiket online (*e-ticketing*). Sekarang ini tiket bisa dibeli melalui komputer manapun dengan koneksi internet. Sebab pelayanan ini bisa diakses lewat Google, Android, app store, Apple dan platform dsb, perlahan membawa budaya membeli tiket kereta api pada cara tradisional menjadi cara yang modern, misalnya penjualan tiket online (*e-Ticketing*) (Purba, 2019).

Secara umum, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tiket kereta api di wilayah Kota Medan untuk meningkatkan layanan konsumen dan membuat pemesanan tiket lebih mudah hanya 90 hari sebelum berangkat. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi kenyamanan pelanggan di loket di setiap stasiun, terutama di stasiun Medan, dan mengurangi antrean tiket yang panjang.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Medan ingin menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengantisipasi banyaknya pesaing baru di industri transportasi Indonesia. Salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas data. Dengan kata lain, informasi harus bermanfaat, dapat diandalkan, dan tepat waktu, dan menawarkan layanan inovatif untuk pelanggan kereta api. Salah satu strategi PT. Kereta Api Indonesia untuk meningkatkan distribusi dan penjualan tiket adalah penggunaan e-ticketing yang didorong oleh media online. Namun penjualan tiket kereta api melalui online masih terhadang kendala, seperti: pada tiket online adalah akses ke jaringan komputer sulit, dan jika jaringan komputer down, *ticketing* dipindahkan ke program manual. Salah satu sebab susahnya *ticketing* online ialah dikarenakan sistem tiket sendiri yang tidak siap.

Ketidaksesuaian antara ketentuan informasi pemesanan dan ketersediaan kursi. Hal tersebut terjadi karena permasalahan teknis jaringan internet. Hal ini menjadi penyebab Sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tidak bergerak secara efektif maka dari itu ketetapan yang ditetapkan tidak sesuai, khususnya pada sistem informasi pada pencapaian pemesanan dan penjualan tiket yang efektif. Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi KAI Access (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia Medan).**”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Secara umum, pengertian sistem ialah sekumpulan elemen yang berkaitan erat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem juga dapat diartikan menjadi sekelompok langkah-langkah dimana suatu proses terdiri dari aktivitas yang terlibat dengan beberapa orang pada satu atau lebih bagian untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilaksanakan dengan cara yang berbeda untuk menyelesaikan transaksi bisnis (Romney & Steinbart, 2018).

Informasi adalah perihal yang sangatlah penting terhadap perusahaan ketika mengambil keputusan. Secara etimologis, informasi berasal dari kata Perancis Kuno *informaction* (1387), dan berasal dari kata Latin *informationem*, yang memiliki arti "sketsa, konsep, ide". Informasi adalah informasi yang dilakukan pemrosesan dan digunakan untuk melaksanakan perilaku yang mungkin atau tidak mungkin mereka lakukan (Khaliza Rahmadani et al., 2018).

Akuntansi biasa disebut sebagai bahasa bisnis. Akuntansi sangat penting dan memainkan peran penting ketika mengelola ekonomi dan sistem sosial. Menurut Soemarso dari American Accounting Association, akuntansi adalah penemuan, pengukuran dan pelaporan informasi keuangan sehingga orang yang menggunakan informasi tersebut dapat membuat keputusan dan keputusan yang jelas dan terinformasi.

Tujuan pokok akuntansi yaitu sebagai pencatatan, pelaporan dan penginterpretasian informasi keuangan yang dipakai menjadi pengambilan keputusan. Akuntansi secara umum adalah suatu sistem agar tercipta informasi keuangan yang dipakai pengguna pada pengambilan keputusan ekonomi (Nurlaila, Nurwani, 2019).

Akuntansi syariah bisa dipandang menjadi pemrosesan untuk mencatat transaksi yang cocok pada penuntun yang telah diputuskan oleh Allah SWT. pada penggunaan laporan yang lebih luas, akuntansi Islam memberikan data yang bukan hanya mencakup informasi keuangan, tapi juga transaksi bisnis yang mengamati hukum dan mengikuti tujuan sosial yang ditetapkan oleh Islam, seperti pembayaran zakat. Hal-hal yang biasanya belum terjadi perencanaan dalam akuntansi konvensional termasuk dalam akuntansi Islam (Harmain & Syafina, 2019). Proses pencatatan atau sering disebut dengan akuntansi telah disebutkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ

مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya : Wahai orang yang beriman! Anda harus mencatat setiap persyaratan pembayaran yang disepakati untuk hutang secara tertulis. Dan hendaklah salah satu dari kalian yang adalah seorang penulis menuliskannya dengan baik. Penulis tidak perlu ragu untuk mencatatnya karena Allah telah memerintahkannya untuk melakukannya. Dan biarlah yang berutang memerintah; biarkan dia takut kepada Allah, Tuhannya, dan biarkan dia tidak mengambil apa pun darinya. Jika debitur buta huruf, lemah (karena kondisinya), atau tidak mampu mendikte untuk dirinya sendiri, biarkan walinya melakukannya. Dan berikan kesaksianmu di depan dua orang saksi laki-laki. Jika tidak ada dua saksi laki-laki, mungkin ada satu laki-laki dan dua perempuan dari saksi lain yang Anda sukai, sehingga jika yang satu lupa, yang lain akan mengingatkannya. Selain itu, saksi tidak boleh keberatan ketika dipanggil. Selain itu, tetaplah menuliskannya karena ada batasan waktu, terlepas dari seberapa besar atau kecilnya kewajiban tersebut. Kecuali jika itu adalah kesepakatan moneter yang Anda lakukan di antara Anda, tidak ada salahnya bagi Anda jika Anda tidak meletakkannya. Itu lebih adil di sisi Allah, lebih bisa menambah kesaksian, dan mendekatkanmu pada keragu-raguan. Saat Anda membeli dan menjual, sertakan saksi, dan jangan mempersulit penulis atau saksi juga. Jika Anda berperilaku seperti itu, tidak diragukan lagi itu adalah tindakan yang buruk di pihak Anda. Dan bertakwalah kepada Allah karena Allah adalah gurumu dan mengetahui segala sesuatu.”(Departemen Agama RI, 2014)*

Tujuan perintah adalah menegakkan keadilan dan kebenaran, dan ayat ini sangat menjelaskan betapa pentingnya pertanggungjawaban—atau akuntabilitas—untuk memastikan bahwa instansi yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, tidak terlibat konflik, dan diperlakukan secara adil dan setara. Dengan menjunjung tinggi pembangunan keadilan dan kebenaran, Al-Qur'an membela kepentingan masyarakat. Akibatnya, akuntabilitas daripada pengambilan keputusan berada di bawatekanan dari akuntansi. (Khadafi et al., 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bisa diartikan menjadi sekelompok unit yang sama-sama berkaitan dengan yang lainnya dan terjadi pembentukan menjadi integritas untuk pengintegritasan informasi, pemerosesan, dan menyimpan, serta pendistribusian data. Sistem informasi akuntansi ialah suatu metode pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan

informasi finansial dan akuntansi dipakai sebagai pemutusan putusan. Informasi akuntansi ialah metode yang secara umum berkomputerisasi dan sistem pada pelacakan aktivitas akuntansi pada kaitannya dengan kemampuan data teknologi (Tobing, 2019).

Implementasi sistem informasi akuntansi bisa berbentuk dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan informasi, dan proses informasi sampai memperoleh data pada pengambil putusan. Untuk menggunakan sistem informasi diperlukan adanya data harian tentang input data pengguna yang memakai aplikasi KAI Access untuk membeli tiket. Selain KAI Access, PT. Rail Trail System (RTS) merupakan salah satu bentuk layanan yang digunakan KAI untuk menjual tiket secara online melalui situs resminya, <https://www.kai.id/>.

## **Penjualan**

Penjualan merupakan penerimaan yang umum pada bisnis, dan juga penerimaan kotor yang dilimpakan pada konsumen untuk barang dan jasa (Marbun, 2020). sistem informasi akuntansi pada penjualan menurut pendapat Midzan & Susanto mengatakan jika sistem informasi akuntansi penjualan ialah rangkaian kinerja mengenai manusia, sarana, dan program yang mengkoordinasikan pengolahan data yang dijual agar data terkait penjualan bermanfaat pada yang memerlukannya.

## ***E-ticket***

Tiket elektronik atau *e-ticket* adalah sebuah tiket berbentuk digital. *E-ticket* bisa dipakai ketika melakukan perjalanan, hotel, bioskop, dan pertunjukan. (Ardhani, n.d.). *E-Ticket* menjadi suatu sistem yang dokumentasinya diproses saat kegiatan tanpa konsumen wajib membawa dokumen penting seperti catatan dll (Wiharko & Setiawan, 2020).

## **Aplikasi KAI Access**

Official Mobile Application Kereta Api Indonesia atau Kereta Api Indonesia (KAI) Access ialah aplikasi yang sudah dikeluarkan secara resmi dari PT. KAI di tanggal 26 Juli 2013. Dahulu di November 2011 PT. KAI sudah dikelurakna *Rail Ticketing System* (RTS) yang berbasis internet. Beda dari KAI Access yang dipakai lewat handphone. Dari dikeluarkannya aplikasi KAI Access, dinantikan menggunakan KAI Access bisa dengan gampang untuk membeli tiket via internet dari pada melakukan antrian pada loket atau pembelian tiket secara secara. KAI Access sekarang ini dapat dicarik menggunakan handphone pada latar belakang biru dan orange serupa dengan logo PT. KAI. Banyaknya yang

menggunakan hadphone menjadikan PT. KAI selalu membagikan ide terbaru terhadap pembaruan agar selalu ikut berkembangnya zaman modern dan komputerisasi di dunia bisnis (Mochtar, 2019).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal sangat diperlukan pada perusahaan ketika pengolahan data yang langsung dari catatan ataupun komputerisasi. Tujuan metode pengendalian intern adalah menjaga aset organisasi, keakuratan informasi akuntansi, serta memajukan produktivitas, dan memajukan prosedur dalam manajemen yang mengikutinya. Menurut tujuan mereka, sistem pengendalian internal terbagi menjadi dua kategori: pengendalian internal akuntansi (internal accounting control) dan pengendalian internal administratif (internal administrative control).

Pengendalian internal adalah bagian dari pengendalian internal, yang terdiri dari struktur organisasi, sistem, dan pengukuran untuk mengatur penjagaan data institusi sehingga dapat dicek dengan cermat dan akurat tentang data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi yang benar bakal terjadi karena adanya jaminan yang aman pada harta dari investor dan kreditor yang diinvestasikan di institusi pada penghasilan laporan keuangan yang bisa diyakini.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengutamakan data penelitian yang berlandaskan hasil pengamatan dan pengungkapan oleh responden dari data tersebut. Sedangkan pendekatan deskriptif ialah suatu sistem pada penelitian suatu sekelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran maupun kelas saat waktu peristiwa terjadi. Pada penelitian ini peneliti diwajibkan agar menyusun suatu gambaran/analisis tertentu dalam menghadapi masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi *e-ticketing* di PT. Kereta Api (Persero) di Stasiun Medan yang tersusun didasarkan pada informasi pendukung berdasarkan sifat, masalah, dan tujuan yang dikerjakan peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari 2023 sampai dengan selesai. Subjek dari penelitian ini ialah pelanggan yang membeli *e-ticketing* dengan aplikasi KAI Access. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah mengenai system informasi akuntansi terhadap penjualan *e-ticket* pada

aplikasi KAI Access.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Kereta Api Medan**

Adapun hasil wawancara dengan Asisten Manager Akuntansi PT. KAI Stasiun Medan yaitu Bapak Muhammad Reza Taufik, beliau mengatakan :

“Jika melihat sistem informasi akuntansi PT KAI Medan terlihat jelas dari implementasi sistem informasi akuntansi faktur penjualan (pendapatan) untuk KAI Medan sudah efektif dan efisien. pesanan pembelian tiket yang diisi oleh calon penumpang sesuai dengan kartu identitasnya (KTP/SIM/Passport./Railcard, dll). Kemudian diproses di sistem KAI Access, pemesanan tiket dapat dilakukan di loket dan kemungkinan melalui akses VIA, kemudian outputnya yaitu laporan penjualan harian pembayaran tiket kereta api hari itu yang tercatat di rekening bank semua stasiun. loket dan kemudian menggabungkan buku setoran, buku kas, ringkasan pendapatan transportasi 4 hari dan daftar analisis, Pengumpulan dan analisis pendapatan transportasi 8 hari, dan bulanan dari semua ke stasiun, kemudian pengarsipan data dilakukan, dan instruksi dan prosedur berlanjut . Namun ada juga gejala dari sistem informasi akuntansi elektronik ini yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yaitu lambatnya penyampaian laporan keuangan akibat seringnya error di internet dan laporan yang tidak lengkap.”

SIA pada PT KAI medan dilakukan dengan input terlebih dahulu, kemudian proses dan selanjutnya output. Mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan e-tiket Kreta api membutuhkan kerjasama antara tim pengembang perangkat lunak, akuntan, dan manajemen perusahaan untuk memastikan semua kebutuhan bisnis terpenuhi dan sistem berfungsi dengan baik. Selain itu, penting juga untuk mematuhi peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku dalam pengolahan data pelanggan dan keuangan.

#### **2. Pengendalian Internal dan Pelayanan Penjualan E-Ticket PT. KAI Stasiun Medan**

##### **a) Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Asisten Manager Akuntansi PT. KAI Stasiun Medan yaitu Bapak Muhammad Reza Taufik, beliau mengatakan mengenai sistem pengendalian internal penjualan tiket kereta api baik online (KAI Acces) maupun (KAI Non Acces) pada Kereta Api Indonesia Stasiun Medan yaitu

“Sistem pengendalian internal disini sudah berjalan dengan baik dan efektif semestinya, kalau dibilang untuk prosedur pengendalian internal juga sudah terstruktur, dimana pihak stasiun juga mengikuti prosedur yang ada dengan melakukan otorisasi, validasi data, pemantauan, monitoring, pembaruan dan Perbaikan Sistem, dan sebagainya, pengendalian internal ini dirancang untuk menjaga integritas penjualan tiket pada PT Stasiun KAI Persero Medan.

b) Pelayanan Penjualan Tiket Kereta Api pada PT Stasiun KAI Medan

Menurut wawancara, penjualan tiket kereta api dapat dilakukan dengan mudah dan efisien melalui jalur internal. Saluran internal meliputi titik penjualan tiket kereta api yang dioperasikan oleh perusahaan, seperti kantor tiket stasiun, situs web perusahaan KAI, aplikasi seluler perusahaan, dan contact center 121. Saluran eksternal termasuk termasuk titik penjualan tiket kereta api yang dioperasikan oleh mitra, seperti agen, loket multi-tiket, convenience toko, dan web perusahaan dan aplikasi seluler.

### **Pembahasan Penelitian**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang dianggap efektif dan efisien karena telah melakukan input dan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi, baik secara manual atau terkomputerisasi. Output dari sistem ini termasuk laporan penjualan harian, buku setoran, buku kas, dan gabungan dan analisis pendapatan angkutan penumpang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goklas T. Marbun (2020) dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tiket elektronik merupakan sistem yang terintegrasi. Karena PT. Kereta Api melakukan operasi ticketing untuk mencegah penipuan dengan menggunakan dokumen yang dinomori terus menerus, catatan akuntansi termasuk deposito, analisis pendapatan, analisis pengeluaran, tampilan mesin kasir dan mesin kasir gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tiket kereta api secara elektronik dianggap baik sampai penerapan pengendalian internnya cukup efektif.

Pelaksanaan pengendalian internal penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan juga sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari komponen : 1) Otorisasi Akses Sistem, 2) Pemisahan Tugas (Segregation of Duties) Struktur organisasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan menunjukkan adanya pemisahan fungsi manajemen, mempunyai garis tugas pokok dan fungsi yang jelas. Pelacakan Transaksi dan Rekonsilias, 3) Keamanan Data dan Transaksi, 3) Pengawasan dan Monitoring, 4) Pembaruan dan Perbaikan

Sistem, 5) Penanganan Keluhan Pelanggan, 6) Kebijakan dan Prosedur 6) Dokumen dan catatan yang memadai 7 dan adanya Pengendalian fisik penjualan Tiket KAI. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winanda Suci Ramadhani yang mana berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Ticket Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada Pt. Ekamas Tour & Travel”. Dalam penelitian ini membahas peran sistem informasi akuntansi tiket dalam mendukung efektivitas PT. Tamasya dan pariwisata Ekamas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tercapainya tujuan sistem pengendalian internal yaitu tidak adanya manipulasi aset dan catatan.

Penjualan tiket kereta api dapat dilakukan melalui jalur internal dan eksternal. Lini internal meliputi titik penjualan tiket kereta api yang dioperasikan oleh perusahaan, seperti kantor tiket stasiun, situs web perusahaan KAI, aplikasi seluler perusahaan, dan pusat kontak 121 termasuk titik penjualan. Tiket kereta api dikelola oleh mitra, seperti agen, perusahaan multi loket, toko swalayan, dan web mitra serta aplikasi seluler. PT. KAI Persero telah meningkatkan sistem penjaminan mutu internal untuk ticketing untuk mencegah calo menjual tiket. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memastikan penumpang sesuai dengan nama dan nomor identitas yang tertera di tiket. Bagi penumpang yang telah mendapatkan bukti pembelian tiket kereta api (blangko kosong tiket, notifikasi email, struk dan e-tiket) dari jalur internal dan eksternal di luar dan yang sudah memiliki kode reservasi, dan penumpang kemudian check out di semua stasiun online, PT. KAI telah membuat kebijakan bahwa nama dan nomor ID pada tiket KA harus sesuai dengan KTP calon penumpang (Ktp/ Sim/ Kk/ Ktm/ Paspor/ Kartu Pelajar). PT. KAI juga menyiapkan sistem check-in (pencetakan boarding pass dilakukan dari jam 7 pagi hingga 1 pagi (24 jam) di terminal check-in independen. dilakukan dengan memasukkan kode reservasi atau memindai kode reservasi barcode tiket, mesin akan menerbitkan boarding pass yang meliputi nama dan nomor identitas penumpang, kode reservasi, tujuan dan waktu keberangkatan.

PT. KAI Medan berharap sistem check in dan boarding pass ini dapat mencegah penjualan tiket palsu yang terjadi di beberapa daerah. Dengan menerapkan sistem ini, penumpang tidak akan bisa mendapatkan boarding pass jika tidak memiliki kode reservasi untuk pembelian tiket. Dengan demikian, tidak akan ada lagi orang yang membeli tiket palsu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sistem Informasi Akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan dianggap efektif dan efisien karena melakukan tahap Input, Proses, dan Output. Dalam tahap Input, data penumpang dimasukkan sesuai dengan kartu identitas penumpang. Tahap proses yaitu pengolahan data untuk menghasilkan informasi baik secara manual atau terkomputerisasi dan Tahap output meliputi : laporan penjualan harian, buku setoran, buku kas, dan daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang.

Sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi eticketing PT. Kereta Api Indonesia (persero) Medan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari komponen pengendalian internal yang dilakukan yaitu melakukan otorisasi akses sistem, adanya pemisahan Tugas (Segregation of Duties) yaitu dengan adanya struktur organisasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan, kemudahan melakukan pelacakan transaksi dan rekonsilias, melakukan keamanan data dan transaksi, melakukan pengawasan dan monitoring, adanya pembaruan dan perbaikan sistem, adanya penanganan keluhan pelanggan, adanya kebijakan dan prosedur adanya dokumen dan catatan yang memadai dan adanya pengendalian fisik penjualan tiket kereta Api.

### **Saran**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem yang terintegrasi, yang akan mengurangi jumlah pencatatan manual yang dilakukan dengan dokumen yang tidak efisien. Untuk menjaga kekayaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan, manajemen harus memberikan pelatihan kepada karyawan yang berkaitan dengan proses penerimaan pendapatan. Hal ini akan memungkinkan pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan tujuan bisnis. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Medan sebaiknya tetap menerapkan pengendalian internal yang ada karena sudah mapan dan dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan. Perusahaan juga harus terus melakukan tinjauan berkala terhadap sistem pengendalian internal dan semua prosedur operasi standarnya. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dan prosedur yang ada sejalan dengan proses dan proses bisnis perusahaan. Selain itu, penilaian dilakukan untuk membantu memulihkan kelemahan dan kerentanan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>
- Anindira, R. A., Imran, A. I., Digital, M., & Relations, P. (2021). *Strategi Dan Implementasi Customer Relationship Management Melalui Aplikasi Kai Access Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan PT. KAI*. 8(4), 4232– 4241.
- Ardhani, N. D. (n.d.). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E- Ticketing Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VIII Surabaya (Studi Kasus Pada Stasiun)*
- Bi Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Buku Ajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Deprtemen Agama Republik Indonesia.
- Ello, S. F. (2018). *Pemanfaatan Sistem Informasi ( Studi Pada Karyawan IT Support Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Sulawesi Selatan )Tesis Frank Ello Sandarupa Mem 4515014 Guna Memperoleh Gelar Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Peran Ekspektasi Kiner*.
- Handayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E- Commerce Studi KaHandayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Studi Kasus Toko Kun Jakarta. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182–189. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.310>.
- ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182–189.
- Harmain, H., & Syafina, L. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*.
- Hatidah. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada Pt. Arya Media Tour & Travel Palembang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 171–178.
- Hawari, M., Dewi, K. W., & ... (2019). Sistem Informasi Akuntansi pada pemesanan Tiket Online Tourinc Berbasis Web. *Karya Ilmiah ...*, 1–17. <http://eprints.jeb.polinela.ac.id/498/>
- Hermaniawati, N., & H.L, R. (2015). Motif Pemanfaatan Layanan Elektronik Tiket ( E-Ticketing ) Oleh Pengguna Kereta Api Di Surabaya. *Jurnal Paradigma*, 3(3), 1–7. <https://media.neliti.com/media/publications/251933-motif-pemanfaatan-layanan-elektronik-tik-676a1602.pdf>
- Khadafi, M., Siregar, S., Noch, Muhamad yamin, N., Harmain, H., & Sumartono. (2017). Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. In *Madenatera* (Vol. 53, Issue 9).
- Khaliza Rahmadani, F. E., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang )*. 89.
- Lili, A. (2019). *Analisi Efektivitas Dan Efesiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara [Skripsi]*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU.

- Marbun, G. T. (2020a). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E- ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara. *Akuntansi*, 5(3), 248–253.
- Marbun, G. T. (2020b). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E- ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara*.
- Mochtar, D. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan KAIACCESS untuk pembelian tiket online*. Digital Repository Universitas jember Muda, A., Huda, S., & Fernando, Y. (2021). E-Ticketing Penjualan Tiket EventMusik Di Wilayah Lampung Pada Karcismu Menggunakan Library Reactjs. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 96–103. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Muna, N., & Aslami, N. (2022). *Pentingnya Mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Dan Etika Bisnis Terhadap Konsumen E-Commerce (Studi Kasus Shopee Online Shop)*. 5, 19–21.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurlaila, Nurwani, H. H. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Pratama, S. D., & Syaodih, E. (2021). Analisis Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi KAI Access. *Service Management Triangle: Jurnal...*, 3(1), 20–27.
- Purba, M. M. (2019). Pemesanan Tiket Kereta Api Online (E-Ticketing) Menggunakan Aplikasi Kai Access. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i2.324>
- Putri, S. F., & Siptiana, D. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Gaji Dan Upah Pada PT. Berdikari Metal Engineering. *Jurnal TEDC*, 13(2), 183–194.
- Ramadhani, W. S. (2021). *Ticket Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada Pt . Ekamas Tour & Travel*.
- Rismala, I. (n.d.). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan pendapatan pada PT.KAI*.
- Rokan, S. A. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Kencana.
- Romney, & Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada HotelSamosir Cottage Resort*. 42.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2),320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Sekaran. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sinambela, D. R., Purba, D. H. P., & Jamaluddin, J. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Sewa Kamar Hotel SecaraOnline Pada Grand Sakura Hotel Medan. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (Jutikomp)*, 3(2), 489–495. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUTIKOMP/article/view/1377>
- Sjamsuridjal, & Utami, E. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Reservasi Tiket Dan Kualitas Pelayanan Melalui Kai Access Terhadap Kepuasan Pelanggan Kereta Api (

- Studi Empiris Pada Penumpang Kereta Api Argo Parahyangan Di Stasiun Cimahi ).  
*Jurnal Bisnis & Teknologi*, 12, 62–76.<http://jurnal.pasim.ac.id/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suparman, S., & Ramadany, D. U. P. (2021). Pengaruh E-ticket dan Promosi pada Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Airasia (Studi Kasus pada Rute Penerbangan Jakarta-Denpasar). *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 67–87. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1844>
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Tobing, G. L. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (studi Empiris Pada Rumah Sakit yang Ada di Pekanbaru)*. <https://repository.uir.ac.id/6214/>
- Wiharko, T., & Setiawan, H. (2020). Sistem Informasi E-Ticketing di PT Pos Indonesia Cabang Cianjur berbasis Web dengan Metode Fifo. *Media Jurnal Informatika*, 10(2), 36. <https://doi.org/10.35194/mji.v10i2.881>
- Yusuf, M., Andiena Nindya Putri, P., Asir, M., Adi Cakranegara, P., & Presiden, U. (2022). *Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review Universitas Pgri, Semarang 2) Itb Stikom, Bali 3) Politeknik Lp3i, Makassar 4)*. 30(1), 786–801.